



P3M & Dakwah

PROPOSAL KKN 2025/1446 H

Tema

**Inovasi untuk Desa Mandiri
dan Berkelanjutan**



Diterbitkan oleh:
**P3M & Dakwah
STDI Imam Syafi'i
Jember**

JUDUL PROGRAM KKN
PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
PERIODE GENAP TA 2024/2025



Disusun oleh:

Nama Mahasiswa	NIM

PUSAT PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN DAKWAH

SEKOLAH TINGGI DIRASAT IMAM SYAFI'I JEMBER

2025

PENGESAHAN PROPOSAL
KULIAH KERJA NYATA SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH
IMAM SYAFI'I
PERIODE GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Judul Program (*tulis program yang diambil bukan judul utama*)

Kelompok

Desa, kec, kab

Jember, 28 Dzulqaidah 1445/17 Juni 2024

Disetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Pelaksana KKN

Nama DPL

NIDN:

Penanggung Jawab KKN

Nama Terang

NIM:

Pimpinan Desa/Pondok

Nama Penanggung Jawab

NIY.

Nama Pimpinan

Mengetahui

**Ketua P3M dan Dakwah STDI
Imam Syafi'i Jember**

Puket I Bidang Akademik

Dr. Syafiq Riza Hasan, M.A

NIY. 20100814.009

Nama Puket I

NIY.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur kami panjatkan ke hadirat-Nya atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami susun sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada warga Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

kelompok kn (0)

ketua kelompok

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PROPOSAL	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
Abstrak	6
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
A. Deskripsi Wilayah	7
B. Rencana Pembangunan Wilayah	7
C. Perumusan Program Kerja Pengabdian	8
D. Output Pengabdian yang Diharapkan	12
BAB II	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN	13
BAB III	16
PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	17

Abstrak

Ringkasan singkat dari isi sebuah dokumen atau penelitian ilmiah. Biasanya abstrak terletak di bagian awal dokumen, sebelum isi utama.

Abstrak berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang dibahas dalam dokumen tersebut, termasuk tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, dan kesimpulan.

Abstrak sangat berguna bagi pembaca yang ingin mendapatkan informasi secara cepat tentang isi dokumen tanpa harus membaca keseluruhan dokumen tersebut.

(Ringkasan singkat poin-poin utama naskah. Tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Apa saja isi tentang poin-poin penting dari *deskripsi wilayah*:

1. Jelaskan lokasi, luas wilayah, dan jumlah penduduk Desa Kemiri, termasuk pembagian jenis kelamin dan sebaran di setiap dusun.
2. Sebutkan batas-batas wilayah Desa Kemiri, baik di sebelah utara, timur, selatan, maupun barat, dan jelaskan desa atau kecamatan tetangga yang berbatasan dengan Desa Kemiri.
3. Gambarkan topografi Desa Kemiri, apakah berupa dataran rendah atau tinggi, serta sebutkan rata-rata curah hujan tahunan yang tercatat di desa ini.
4. Paparkan sejarah terbentuknya Desa Kemiri, termasuk proses penamaan desa dan pengangkatan pemimpin pertama yang mencerminkan nilai demokrasi.
5. Identifikasi tokoh-tokoh perintis yang pertama kali membuka lahan di Desa Kemiri dan peran mereka dalam membangun dusun-dusun di desa tersebut.
6. Jelaskan karakteristik umum penduduk Desa Kemiri, terutama jika memiliki etnis atau kelompok budaya tertentu yang dominan.
7. Peta desa tersebut
8. Landasan teori: Al Quran, UU, Peraturan P3M, Perda Jember, dll yang membicarakan tentang permasalahan di desa
9. Analisis permasalahan (contoh: infrastruktur, budaya masyarakat yg belum maju, dll) yang dihadapi bagi Desa Kemiri, sesuai sifat, karakter, dan budaya masyarakat setempat.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Apa saja isi tentang poin-poin penting dari *Rencana Pembangunan Wilayah*:

1. Pentingnya Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan masyarakat diperlukan untuk merumuskan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan warga setempat.

Pendekatan yang cermat diperlukan agar program kerja tidak melenceng dari tujuan utama.

2. **Klasifikasi Kebutuhan Masyarakat**

Kebutuhan masyarakat Desa telah dikelompokkan ke dalam beberapa divisi program (bisa disebutkan)

3. **Daftar Permasalahan Spesifik di Desa** (buatkan table seperti contoh dibawah)

No.	Permasalahan	Lokasi
1	Balai dan Kantor Desa yang belum tertata	Balai Desa
2	Belum memiliki papan nama desa atau plangisasi desa	Lingkungan Desa
3	Pembinaan organisasi karang taruna	Lingkungan Desa
4	Kurangnya usaha kecil menengah	Lingkungan Desa
5	Kurangnya pemerataan kesejahteraan masyarakat desa	Lingkungan Desa
6	Terbatasnya akses internet	Lingkungan Desa
7	Terbatasnya kegiatan-kegiatan untuk anak-anak masyarakat dan anak-anak SD Desa Tamansari.	Lingkungan Desa

C. **Perumusan Program Kerja Pengabdian**

Berikut adalah poin-poin utama dari *Perumusan Program Kerja Pengabdian*:

1. **Tujuan Pengabdian:**

Mengembangkan masyarakat Desa Kemiri menjadi generasi rabbani yang intelek dan berkarakter unggul.

2. **Metode Perumusan Program**

Berdasarkan analisis situasi dan kebutuhan masyarakat Desa Kemiri, termasuk identifikasi klasifikasi, kelompok masyarakat, permasalahan, potensi, dan

harapan, dirumuskan program *Peningkatan Produktivitas Pertanian* dengan rencana penanganan sebagai berikut:

a. Rincian Program

No.	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Anggaran	Sumber dana
1	Pelatihan Teknik Pertanian Modern	Mahasiswa A	Pelatihan tentang teknik pertanian modern seperti sistem tanam jajar legowo, penggunaan benih unggul, dan pemupukan berimbang.	2 hari (8 jam/hari)	Narasumber ahli pertanian, modul pelatihan, alat peraga, ruang pertemuan, dan konsumsi peserta.	Rp 3.000.000 (honor narasumber, konsumsi, dan alat peraga).	donasi/ sponsors hip (tuliskan nama sponsors hip contoh bin dawood)
2	Pengenalan dan Demonstrasi Alat Pertanian	Mahasiswa B	Memperkenalkan alat pertanian modern seperti traktor tangan, mesin tanam, atau mesin panen, serta melakukan demonstrasi penggunaannya.	1 hari (6 jam).	Alat pertanian, narasumber ahli, lahan demo, dan konsumsi peserta.	Rp 2.500.000 (sewa alat, honor narasumber, dan konsumsi).	Donasi
3	Penyuluhan Pengendalian Hama Terpadu (PHT)	Mahasiswa C	Penyuluhan tentang cara mengidentifikasi hama, penggunaan pestisida alami, dan teknik pengendalian hama yang ramah lingkungan.	1 hari (4 jam).	Narasumber ahli, bahan pestisida alami, modul, dan ruang pertemuan.	Rp 1.500.000 (honor narasumber, bahan, dan konsumsi).	
4	Pembuatan Pupuk Organik dan Kompos	Mahasiswa D	Pelatihan pembuatan pupuk organik dari bahan lokal seperti kotoran ternak, sisa tanaman, atau	1 hari (5 jam).	Bahan baku pupuk, alat pembuatan, narasumber, dan lahan praktik.	Rp 1.200.000 (bahan baku, honor narasumber)	

No.	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Anggaran	Sumber dana
			limbah rumah tangga.			ber, dan alat).	
5	Pengelolaan Air dan Irigasi	Mahasiswa E	Pelatihan tentang teknik irigasi tetes atau pembuatan saluran irigasi sederhana.	1 hari (6 jam).	Narasumber ahli, alat irigasi, dan lahan demo.	Rp 2.000.000 (honor narasumber, alat, dan konsumsi).	
6	Pengenalan Varietas Unggul	Mahasiswa F	Memperkenalkan varietas tanaman unggul yang lebih tahan hama, penyakit, dan memiliki produktivitas tinggi.	1 hari (4 jam).	Benih varietas unggul, narasumber, dan modul.	Rp 1.500.000 (benih, honor narasumber, dan konsumsi).	
7	Pelatihan Manajemen Pasca Panen	Mahasiswa G	Pelatihan tentang cara menyimpan, mengemas, dan mengolah hasil panen untuk mengurangi kerugian pasca panen.	1 hari (5 jam).	Narasumber, alat pengolahan, dan bahan praktik.	Rp 1.800.000 (honor narasumber, alat, dan bahan).	
8	Pembuatan Kebun Demonstrasi (Demfarm)	Mahasiswa H	Membuat kebun percontohan yang menerapkan semua teknik pertanian modern yang diajarkan.	3 hari (persiapan, penanaman, dan perawatan).	Lahan, benih, pupuk, alat pertanian, dan tenaga kerja.	Rp 3.500.000 (bahan, alat, dan tenaga kerja).	
9	Pengenalan Teknologi Pertanian Digital	Mahasiswa I	Memperkenalkan aplikasi atau alat digital untuk monitoring tanaman, prakiraan cuaca, atau analisis tanah.	1 hari (4 jam).	Narasumber, perangkat digital, dan modul.	Rp 2.000.000 (honor narasumber, perangkat, dan	

No.	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Anggaran	Sumber dana
						konsumsi).	
10	Program Melestarikan Lingkungan dan Kerja Bakti	Mahasiswa J	Kegiatan penanaman pohon atau tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan meningkatkan kesuburan tanah.	1 hari (6 jam).	Bibit pohon, alat tanam, dan partisipasi warga.	Rp 1.500.000 (bibit, alat, dan konsumsi).	
11	Pembentukan Kelompok Tani	Mahasiswa K	Membantu petani membentuk kelompok tani untuk memudahkan koordinasi, pembagian sumber daya, dan pemasaran hasil pertanian.	1 hari (4 jam).	Narasumber ahli, modul, dan ruang pertemuan.	Rp 1.200.000 (honor narasumber dan konsumsi).	
12	Pelatihan Pemasaran Hasil Pertanian	Mahasiswa L	Pelatihan tentang strategi pemasaran, termasuk pemasaran online, pembentukan merek, dan akses ke pasar yang lebih luas.	1 hari (5 jam).	Narasumber ahli, modul, dan alat presentasi.	Rp 2.000.000 (honor narasumber, modul, dan konsumsi).	

b. Rincian biaya transport DPL

JENIS PROGRAM	URAIAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
AKOMODASI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	Transportasi DPL Jember–Wonogiri (PP)			
	Ojek Online DPL Kediaman – Stasiun Jember	1	Rp50.000,00	Rp50.000,00

	Tiket KAI Ranggajati Eksekutif	2	Rp480.000,00	Rp960.000,00
	Bus Putra Remaja Solo – Wonogiri (PP)	2	Rp150.000,00	Rp300.000,00
	Konsumsi DPL Selama Perjalanan (2x makan)	2	Rp50.000,00	Rp100.000,00
TOTAL DANA AKOMODASI DPL				Rp1.410.000,00

c. Rincian biaya transport MAHASISWA/I

	Transportasi Mahasiswa Jember–Wonogiri (Non-PP)			
AKOMODASI MAHASISWA KKN	Tiket KAI Ranggajati Ekonomi Premium	13	Rp320.000,00	Rp4.160.000,00
	Bus Putra Remaja Solo – Wonogiri	13	Rp150.000,00	Rp1.950.000,00
	TOTAL DANA AKOMODASI MAHASISWA			Rp7.520.000,00
	TOTAL DANA AKOMODASI			Rp8.930.000,00

D. Output Pengabdian yang Diharapkan

Poin-poin *Output Pengabdian yang Diharapkan* menunjukkan hasil yang diharapkan dari program kerja pengabdian, yang mencakup peningkatan layanan publik, infrastruktur, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kemiri.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dan hasil observasi dan diskusi tim pengabdian antara dosen pelaksana Pengabdian KKN-PPM dan tim KKN mahasiswa, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan adalah:

Berikut adalah poin-poin utama yang bisa ditulis dari *BAB II: Metode Pelaksanaan Program Pengabdian*:

1. Identifikasi Prioritas Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi tim, prioritas permasalahan di Desa adalah permasalahan pertanian yang telah diuraikan di metode perumusan masalah dengan program *Peningkatan Produktivitas Pertanian*.

2. Struktur Organisasi

Pembentukan struktur organisasi tim pengabdian yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan beberapa divisi untuk menangani permasalahan.

NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI
FARIDHOL 'AHDHI	2022.38.2117	ILMU HADITS
KUKUH AMAR SUGANDA	2022.38.2402	ILMU HADITS
GHUFRON NURHAKIM	2022.03.2008	HUKUM KELUARGA ISLAM
HAFIDZ AL GHIFARI	2022.03.2138	HUKUM KELUARGA ISLAM
RONI ARI SANDI	2022.38.2422	ILMU HADITS

MUHAMMAD FADHLAN FAUZAN	2022.03.2113	HUKUM KELUARGA ISLAM
MUHAMMAD IRFAN	2022.03.2004	HUKUM KELUARGA ISLAM
UBAYDAH ALIY	2020.03.1269	HUKUM KELUARGA ISLAM
ULINNUHA ABDURROSYID	2022.03.2052	HUKUM KELUARGA ISLAM
NAUFAL AHMAD FAUZAN	2022.03.2334	HUKUM KELUARGA ISLAM

3. Pembagian Divisi dan Tugas Utama

Pembagian Divisi dan Tugas Utama ini berfungsi untuk mengarahkan dan memfokuskan setiap kelompok atau unit kerja dalam suatu organisasi, agar dapat menyusun rencana dan melaksanakan program secara terstruktur dan efisien. Dengan adanya pembagian ini, masing-masing divisi memiliki tanggung jawab yang jelas dan terorganisir, sehingga bisa bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pembagian ini juga mempermudah monitoring dan evaluasi kinerja setiap divisi dalam menjalankan programnya, serta memastikan bahwa sumber daya digunakan secara maksimal dan tepat sasaran.

4. Tahapan Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap utama. Perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan petani, penyusunan materi, dan pengaturan jadwal serta anggaran. Pembagian tanggung jawab dilakukan dengan menugaskan fasilitator, instruktur, dan koordinator lapangan sesuai bidangnya. Pelaksanaan

kegiatan mencakup teori dan praktik langsung, seperti penggunaan alat pertanian modern, pembuatan pupuk organik, serta teknik pengelolaan pasca panen. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui observasi, diskusi, dan monitoring keberlanjutan penerapan ilmu di lapangan. Dengan tahapan ini, program diharapkan mampu meningkatkan keterampilan petani secara efektif dan berkelanjutan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini ada beberapa yang harus dilengkapi yaitu yaitu point point penting sebagai berikut:

1. Ringkasan Tujuan dan Manfaat Kegiatan KKN

Penegasan kembali tujuan utama dari program KKN, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau memberdayakan komunitas melalui kegiatan yang dilaksanakan.

2. Hasil Pencapaian

Gambaran mengenai capaian atau perubahan yang berhasil diraih selama program KKN, termasuk keberhasilan pelaksanaan program dan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat.

3. Pengaruh Terhadap Mahasiswa

Pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh mahasiswa KKN, seperti pengembangan keterampilan sosial, pemahaman masalah masyarakat, dan pengalaman kerja lapangan.

4. Dampak Positif bagi Masyarakat

Penjelasan singkat tentang manfaat konkret bagi masyarakat, baik secara individu maupun kolektif, seperti peningkatan pengetahuan atau keterampilan.

B. Saran

Dalam saran ini ada beberapa yang harus dilengkapi yaitu yaitu point point penting sebagai berikut:

1. Pengembangan Program KKN ke Depan

Saran untuk perbaikan dan pengembangan program KKN yang lebih efektif di masa mendatang, seperti penambahan jenis kegiatan atau peningkatan koordinasi dengan pihak desa.

2. Keterlibatan Aktif Masyarakat

Usulan agar masyarakat semakin aktif terlibat dalam program, agar kegiatan KKN lebih berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan komunitas setempat.

3. Dukungan dari Institusi

4. Anjuran kepada institusi pendidikan untuk memberikan dukungan yang lebih baik bagi mahasiswa dalam aspek pembiayaan, bimbingan, dan fasilitas agar kegiatan berjalan lancar.

5. Evaluasi Berkelanjutan

Rekomendasi untuk melakukan evaluasi rutin guna memperbaiki program KKN, baik dari segi pelaksanaan, koordinasi, maupun pemenuhan target.